



## **Peran BUMDes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Penanaman Jagung (Studi Pada BUMDes Desa Cege Kecamatan Mare)**

**Kasnaini<sup>1)</sup>, Sitti Nikmah Marzuki<sup>2)</sup>, Shadriyah<sup>3)</sup>**

\*Corresponding author: *E-mail: kasnainimustang@gmail.com*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bone, Indonesia

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung dan dampak penanaman jagung terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Cege Kecamatan Mare. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan bantuan observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dan diolah dengan langkah-langkah yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung di Desa Cege berperan penting sebagai fasilitator dalam mendukung produktivitas pertanian jagung. Peran ini tercermin dalam bantuan penyediaan modal, penyediaan bibit unggul, pupuk berkualitas, pestisida, serta pelatihan teknis budidaya bagi petani jagung. Peran ini berdampak langsung pada peningkatan hasil panen dan produktivitas petani jagung, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kemudian dampak penanaman jagung terhadap potensi ekonomi masyarakat desa Cege memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan potensi ekonomi masyarakat Desa Cege. Dampaknya tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarpetani serta membangun solidaritas komunitas.

**Kata Kunci:** Pengembangan Potensi, Penanaman Jagung, BUMDes

### **Abstract**

*This study aims to examine the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in developing economic potential through corn cultivation and its impact on the economic development of the community in Cege Village, Mare District. This research employs a qualitative approach, utilizing observation and interviews for data collection. The data sources include both primary and secondary data, which are processed through several stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that BUMDes plays a crucial role as a facilitator in enhancing the economic potential of Cege Village through corn cultivation. This role is reflected in the provision of*

*financial capital, high-quality seeds, fertilizers, pesticides, and technical training for corn farmers. These contributions directly impact increased harvest yields and farmer productivity, ultimately improving income and community welfare. Furthermore, the impact of corn cultivation on the economic potential of the Cege Village community is significant. It not only boosts income but also strengthens social ties among farmers and fosters community solidarity.*

**Keywords:** *Economic potential development, corn cultivation, BUMDes*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, desa-desa di Indonesia menghadapi tantangan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal mereka secara optimal. Desa Cege, Kecamatan Mare merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar di sektor pertanian. Mayoritas penduduk Desa Cege bekerja sebagai petani. Berdasarkan data dari pemerintah terdapat sekitar 300 petani yang aktif mengolah lahan pertanian diantaranya sekitar 20 petani jagung. Komoditas utamanya Padi, dan Jagung. Salah satu komoditas disektor pertanian yaitu Jagung menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi masyarakat Desa Cege, dengan produksi mencapai 100 ton per tahun (Kementerian Pertanian, 2020). Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai instrumen penting dalam mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi desa dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan sumber daya lokal (Budiaman et al. 2021). Pembangunan pada hakekatnya bertujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan (Muli, 2022). Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui penanaman jagung dalam pengembangan potensi ekonomi pedesaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai pengembangan potensi ekonomi masyarakat.

Desa Cege, yang terletak di Kecamatan Mare, memiliki potensi yang cukup besar seperti padi dan penanaman jagung yang berpengaruh terhadap pengembangan potensi ekonomi di masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan potensi, perlu adanya peran serta BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa

melalui beberapa potensi desa salah satunya penanaman jagung. Dengan memahami peran BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung, diharapkan dapat ditemukan peran dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta memperkuat peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang berdaya saing (Inayah & Nurul 2020). Selain itu, BUMDes merupakan instrumen penting dalam implementasi kebijakan pembangunan ekonomi pedesaan yang dicanangkan oleh pemerintah. Melalui BUMDes, pemerintah dapat memberikan dukungan dan fasilitasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal di desa Cege Kecamatan Mare.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Wilda Nurmila yang membahas mengenai peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam upaya pemberdayaan masyarakat perspektif ekonomi islam (studi kasus desa Pangkalan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta (Dewi, & Nurmila, 2022). Arif dan Nurul Azizah membahas mengenai Analisis peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Labe Kabupaten Soppeng (Arif & Azizah, 2023). Apriadi dan Alvin membahas mengenai peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi di desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara) tinjauan ekonomi islam (Apriadi & Alvin, 2023). Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji peran BUMDes dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung sebagai komoditas unggulan lokal di Desa Cege, Kecamatan Mare.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Cege adalah bagaimana BUMDes dapat berperan lebih optimal dalam mengembangkan potensi ekonomi desa melalui penanaman jagung. Meskipun desa cege memiliki potensi besar sebagai penghasil jagung, keterlibatan BUMDes dalam mengelola, memasarkan, dan meningkatkan nilai tambah produk jagung belum maksimal. Hal ini menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara merata.

Pengembangan potensi ekonomi desa melalui penanaman jagung tidak hanya akan memberikan dampak ekonomi langsung bagi para petani jagung, tetapi juga dapat menciptakan efek multiplier yang luas bagi ekonomi lokal. Misalnya, peningkatan produksi jagung dapat mendorong pertumbuhan industri pengolahan

jagung lokal, menciptakan lapangan kerja tambahan, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga secara keseluruhan. Selain itu, penanaman jagung yang berkelanjutan juga dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan nasional (Macia et al., 2023). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Penanaman Jagung (Studi Pada BUMDes Desa Cege Kecamatan Mare”.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah suatu entitas hukum yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan demi meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan desa. BUMDES merupakan instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal di tingkat desa, di mana masyarakat desa berperan aktif dalam kepemilikan, pengelolaan, dan manajemen usaha-usaha ekonomi serta pengembangan potensi lokal (Widodo, Teguh Heri, & Beni Hartanto, 2024). Tujuan utama BUMDES adalah untuk menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat perekonomian dan kemandirian desa secara keseluruhan (Syam et al., 2021).

### **Peranan dan tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Peranan BUMDes berada pada bidang ekonomi dan bidang sosial. Peran dalam bidang ekonomi yaitu membantu desa untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adanya usaha yang dimiliki oleh BUMDes dan dapat ikut serta berkontribusi terhadap kas desa maupun pendapatan asli desa. Sedangkan peran di bidang sosial yaitu dapat memberdayakan masyarakat, memajukan komunikasi dan kebersamaan dengan BUMDes yang telah ada sampai sekarang melalui kegiatan yang ada (Setiawati, et al., 2024). Tujuan dari pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah (1) meningkatkan perekonomian desa; (2) meningkatkan pendapatan asli desa; (3) meningkatkan pengolahan potensi desa

sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (4) menjadi tulang punggung pertumbuhann dan pemerataan ekonomi pedesaan; (5) meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zaini et al., 2022).

### **Indikator Kesejahteraan Secara Umum**

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu: anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan bepergian, bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (Pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB ke sarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB modern (La Eha & Jufrin, 2024). Indikator kesejahteraan meliputi (1) pendapatan (Dzihny et al., 2023); (2) konsumsi pengeluaran (Busman et al., 2022); (3) pendidikan (Dzihny et al., 2023); (4) kesehatan (Jefry et al., 2023).

### **Pengembangan Desa**

Pengembangan desa adalah suatu konsep dalam ilmu pembangunan yang menekankan pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pengelolaan sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi berkelanjutan (Gautama, et al., 2020). Dalam literatur pembangunan, pengembangan desa sering dilihat sebagai bagian dari upaya nasional untuk mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, dengan tujuan mewujudkan masyarakat desa yang mandiri secara ekonomi, sosial, dan politik.

Desa dipandang sebagai unit sosial-ekonomi yang memiliki kekuatan untuk berkembang melalui pengelolaan sumber daya lokal secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan desa tidak hanya mencakup peningkatan infrastruktur dan layanan dasar, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut (Sena, et al., 2023).

## **Pengembangan Potensi Ekonomi**

Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan (Limpele et al., 2023). Potensi dalam kegiatan bidang ekonomi berarti memiliki arti sesuatu yang dikembangkan atau dapat ditingkatkan pemanfaatannya. Menggali nilai manfaat sumber daya alam yang lebih mengarah kepada kegiatan bentuk ekonomi ekonomi. Untuk menggali potensi ini maka dibutuhkan aktivitas atau kegiatan dalam bentuk ekonomi yang bisa menggali dan meningkatkannya. Pemanfaatan sumber daya alam telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dan disesuaikan dengan sumber daya alam yang dimiliki. Kegiatan pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan roda ekonomi. Pemanfaatan potensi dari sumber daya pada alam di Indonesia bersifat dinamis karena banyaknya kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya dari alam seperti halnya kegiatan meningkatkan potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi perikanan, potensi pertambangan, dan potensi kehutanan (Suliani et al., 2023).

Pengembangan Potensi Ekonomi adalah sebuah proses ataupun cara untuk mengembangkan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan. Pengembangan potensi ekonomi menekankan pentingnya optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah, baik dari aspek sumber daya alam, manusia, maupun kelembagaan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saria et al., 2023). Tujuan utama pengembangan potensi ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia secara produktif dan berkelanjutan.

Pengembangan potensi ekonomi, diharapkan tercipta lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat, serta terbukanya peluang usaha yang dapat mendukung kemandirian ekonomi suatu wilayah. Pengembangan ini juga bertujuan

untuk meningkatkan daya saing produk atau jasa lokal, sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, pengembangan potensi ekonomi bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial, dengan memberikan manfaat yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Secara keseluruhan, tujuan utamanya adalah menciptakan perekonomian yang kuat, mandiri dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Sujana & Fikri, 2023).

### **Indikator Pengembangan Potensi Ekonomi**

Indikator pengembangan potensi Ekonomi Lokal terdiri dari tiga komponen yaitu (1) peningkatan standart kehidupan masyarakat, diantaranya pendapatan masyarakat yang meningkat, akses ke layanan kesehatan dan pendidikan, dan kualitas hidup yang lebih baik (Kadeni & Srijani, 2020); (2) pengembangan ekonomi untuk mengurangi kesenjangan, diantaranya tersedia kesempatan kerja yang merata, pemberdayaan masyarakat marginal, dan persebaran usaha dan fasilitas diseluruh daerah; (3) pengembangan ekonomi untuk meningkatkan dan mendorong penggunaan sumberdaya dan produksi berkelanjutan, diantaranya pemanfaatan sumber daya alam secara bijak, produksi yang ramah lingkungan, dan pemanfaatan sumber daya lokal (Asnuryati, 2023).

### **Penanaman Jagung**

Bertanam jagung adalah untuk komoditi yang menghasilkan bahan baku, sehingga akan memberikan peluang pada masyarkat luas untuk membuka usaha olahan jagung. Dengan demikian kita dapat menyediakan lowongan pekerjaan bagi oranglain. Dengan kata lain, kita juga ikut menanggulangi masalah pengangguran. Jagung sebagai komoditas pangan yang pengembangannya dilakukan dengan pendekatan agribisnis, sangat memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan petani. Permintaan jagung yang terus menerus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan sektor industri memerlukan bahan baku jagung, diantaranya untuk industri makanan, pakan ternak dan pembuatan minyak jagung (Wawan et al., 2023).

Bercocok tanam jagung dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu, 1. Pengerjaan tanah, 2. Penyediaan bibit, 3. Penanaman, 4. Pemeliharaan, 5. Pemanenan (Distora Prima, *et al.*, 2024). Selain padi sebagai makanan pokok, jagung juga termasuk produksi pertanian yang tak kalah pentingnya. Hal itu karena selain sebagai makanan pokok, jagung juga dapat di produksi menjadi berbagai macam makanan baik makanan pokok, makanan berat ataupun makanan ringan. Tanaman jagung adalah tanaman yang memiliki tingkat fotosintesis tinggi, jadi sangat memerlukan cahaya matahari. Maka lokasi tanaman jagung adalah arel yang terbuka berupa sawah atau lading yang tidak terlindung dari cahaya matahari. Lokasi untuk tanaman jagung sebaiknya tidak tergenang air, namun memiliki kadar air yang cukup. Selain itu dalam pemilihan lokasi untuk tanaman jagung, sebaiknya harus sesuai dengan syarat tumbuh tanaman jagung, atau yang dibutuhkan oleh tanaman jagung (Immanuel Rano Montolalu & Abdianus Bili, 2023). Syarat tumbuh antara lain, (1) susunan atau sifat tanah; (2) iklim; (3) derajat keasaman tanah (pH) (Setiadi *et al.*, 2024).

### **Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Penanaman Jagung**

Penanaman jagung memiliki prospek cerah untuk meningkatkan potensi ekonomi, baik bagi individu petani maupun skala nasional. Hal ini didasari oleh beberapa faktor, yaitu permintaan tinggi, keanekaragaman manfaat, potensi lahan luas, peluang agriindustri dan ketahanan pangan (Sinniati *et al.*, 2021). Upaya memaksimalkan potensi ekonomi jagung diantaranya, (1) meningkatkan produktivitas; (2) pengembangan infrastruktur; (3) akses pasar; (4) pengembangan industri hilir; (5) melakukan penelitian dan pengembangan (Minarsi, 2023). Penanaman jagung memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Dengan upaya yang tepat dari pemerintah, petani, dan sektor swasta, potensi ini dapat dimaksimalkann untuk mencapai ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.



## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (Nartin, et al., 2024). Adapun informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat petani jagung, pengelola BUMDes, dan pemerintah Desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Penanaman Jagung di Desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone**

Peran BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung sangat penting karena memberikan bantuan penyediaan modal, menyediakan bibit unggul, menyediakan pupuk berkualitas, pestisida, serta pelatihan teknis budidaya bagi petani jagung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege sangat membantu meningkatkan kesejahteraan petani jagung melalui akses permodalan dan dukungan fasilitas yang diberikan. Dengan dana ini petani jagung dapat lebih mudah dalam mengembangkan usaha pertanian, sehingga hasil panen lebih optimal dan pendapatan meningkat (Sumardi, 2024). Berdasarkan hasil penelitian adapun peran BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege Kecamatan Mare dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan sebagai berikut:

#### **1. Pendapatan**

Pendapatan yang stabil dan meningkat sangat penting bagi petani jagung karena memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti pangan, pendidikan kesehatan. Selain itu pendapatan yang baik memberikan keamanan finansial, membantu membantu petani menghadapi risiko, dan mendorong diversifikasi usaha untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. Pendapatan petani jagung di Desa Cege Kecamatan Mare meningkat secara

signifikan dengan adanya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tumbuh Bersama. Salah satu kontribusi utama BUMDes Desa Cege adalah menyediakan akses permodalan bagi petani jagung, yang memungkinkan mereka meningkatkan kapasitas produksi. Modal ini digunakan untuk membeli bibit unggul, pupuk berkualitas, dan pestisida dengan harga yang terjangkau. Dengan input pertanian yang lebih baik, hasil panen jagung menjadi lebih produktif dan bernilai jual tinggi, sehingga pendapatan petani mengalami peningkatan (Muh. Adli, 2024).

## 2. Konsumsi

Pengelolaan konsumsi dan pengeluaran rumah tangga petani jagung di Desa Cege menjadi lebih efisien dengan adanya dukungan dari BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege. Salah satu kontribusi penting BUMDes Desa Cege adalah menyediakan input pertanian, seperti pupuk, pestisida, dan bibit unggul, dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pasar bebas. Hal ini membantu mengurangi pengeluaran produksi yang biasanya menjadi beban terbesar bagi petani. Dengan menurunkan biaya produksi, petani memiliki lebih banyak sisa pendapatan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga lainnya, seperti pendidikan dan kesehatan. Selain itu, BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege juga berperan dalam mendukung stabilitas ekonomi petani melalui jaminan pemasaran hasil panen. Dengan adanya kerja sama dengan PT. BELINDO sebagai *offtaker*, petani jagung mendapatkan kepastian harga dan pasar, yang mengurangi risiko fluktuasi pendapatan. Stabilitas pendapatan ini memungkinkan petani mengelola keuangan rumah tangga mereka dengan lebih baik, termasuk mengalokasikan anggaran untuk konsumsi harian tanpa khawatir akan ketidakpastian ekonomi yang sering terjadi dalam sektor pertanian (Rahman, 2024).

## 3. Pendidikan

Peran BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege Kecamatan Mare dalam pengembangan potensi ekonomi, khususnya melalui penanaman jagung, memberikan dampak positif terhadap pendidikan masyarakat. Dengan menyediakan dukungan seperti bibit unggul, pupuk berkualitas, dan pestisida yang lebih terjangkau, BUMDes membantu meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani jagung. Pendapatan yang lebih stabil memungkinkan petani untuk mengalokasikan

sebagian dari penghasilan mereka untuk kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, seperti membayar uang sekolah, membeli buku, atau mengikuti kursus tambahan. Melalui kerja sama pemasaran dengan mitra seperti PT. BELINDO, BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege Kecamatan Mare memastikan harga jual jagung tetap kompetitif dan stabil. Jaminan pendapatan ini menciptakan rasa aman bagi keluarga petani, sehingga mereka dapat merencanakan investasi jangka panjang dalam pendidikan. Orang tua yang sebelumnya khawatir akan biaya pendidikan kini memiliki kesempatan untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan hingga ke perguruan tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Cege Kecamatan Mare (Darwis, 2024).

#### 4. Kesehatan

Peran BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege dalam mendukung ekonomi masyarakat melalui pengembangan penanaman jagung secara tidak langsung memengaruhi peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Cege. Dengan adanya bantuan permodalan, penyediaan pupuk dan bibit unggul, serta pemasaran hasil panen yang lebih stabil, pendapatan petani jagung meningkat. Peningkatan pendapatan ini memberikan kemampuan finansial yang lebih baik bagi keluarga petani untuk mengakses layanan kesehatan, membeli makanan bergizi, dan mendukung kebutuhan kesehatan lainnya. Kesehatan sangat penting bagi petani jagung karena memengaruhi produktivitas dan kualitas hidup para petani jagung. Dengan kesehatan yang baik, petani dapat bekerja secara optimal, mengurangi ketidakhadiran akibat sakit, dan meningkatkan hasil pertanian. Selain itu kesehatan yang baik mendukung kesejahteraan keluarga, meningkatkan kemampuan petani untuk berinvestasi dalam usaha pertanian dan pendidikan anak-anak para petani jagung (Mudarlis, 2024).

### **Dampak Penanaman Jagung terhadap Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone**

Secara ekonomi, dampak Penanaman jagung di Desa Cege Kecamatan Mare merupakan salah satu inisiatif strategis yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. BUMDes Tumbuh Bersama

Desa Cege sebagai penggerak utama program ini tidak hanya bertindak sebagai fasilitator dalam penyediaan sarana dan prasarana, tetapi juga mendorong produktivitas dan kualitas panen. Dampak positif penanaman jagung ini dapat terlihat melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat desa. Berdasarkan Hasil Penelitian dampak penanaman jagung terhadap potensi ekonomi masyarakat Desa Cege Kecamatan Mare yaitu:

1. Peningkatan standar kehidupan masyarakat

Penanaman jagung yang dikelola melalui BUMDes Tumbuh Bersama di Desa Cege Kecamatan Mare telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan standar kehidupan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan petani jagung, banyak keluarga di desa ini mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan lebih baik, seperti makanan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Stabilitas ekonomi yang dihasilkan dari program ini membantu masyarakat mengurangi ketergantungan pada utang atau bantuan eksternal, sehingga menciptakan kemandirian finansial. Peningkatan standar kehidupan ini juga didukung oleh semangat kerja sama yang ditumbuhkan melalui program pemberdayaan sosial. Kolaborasi antarpetani menciptakan solidaritas yang memperkuat komunitas desa, sehingga masyarakat lebih mampu menghadapi tantangan ekonomi bersama-sama. Selain itu, penciptaan lapangan kerja lokal melalui proses budidaya, pengolahan, dan distribusi jagung memberikan peluang bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan untuk tetap berkontribusi dan memperoleh penghasilan (Jamaludding, 2024).

2. Pengembangan ekonomi untuk mengurangi kesenjangan

Program penanaman jagung yang dikelola melalui BUMDes Tumbuh Bersama di Desa Cege Kecamatan Mare berperan penting dalam pengembangan ekonomi yang membantu mengurangi kesenjangan di masyarakat. Dengan memberikan akses modal, pelatihan, dan fasilitas pendukung kepada petani jagung, BUMDes membuka peluang bagi semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, termasuk mereka yang sebelumnya memiliki keterbatasan sumber daya. Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, baik dalam proses budidaya maupun pengolahan hasil panen.

Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan, sehingga distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Selain itu, semangat kerja sama yang dibangun melalui program ini memperkuat hubungan sosial dan memberdayakan komunitas untuk bekerja bersama dalam menciptakan kemakmuran bersama, sehingga kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat dapat diminimalkan (Mansur, 2024).

3. Pengembangan ekonomi untuk meningkatkan dan mendorong penggunaan sumber daya dan produksi berkelanjutan.

Penanaman jagung yang dikelola melalui BUMDes Tumbuh Bersama di Desa Cege Kecamatan Mare berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang mendorong penggunaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Dengan dukungan BUMDes Tumbuh Bersama Desa Cege, petani mendapatkan akses ke teknologi pertanian yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan metode budidaya yang tidak merusak tanah. Program ini juga mendorong petani untuk mengelola lahan mereka dengan lebih bijaksana, sehingga hasil panen yang diperoleh tidak hanya maksimal dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan. Selain itu, dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, seperti tenaga kerja dan bahan baku pertanian, program ini menciptakan ekosistem produksi yang lebih mandiri dan tidak bergantung pada sumber daya eksternal, sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan dan memastikan keberlanjutan pengembangan ekonomi di masa yang akan datang (Jafarudding, 2024).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan potensi ekonomi melalui penanaman jagung di Desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone diantaranya sebagai fasilitator dalam mendukung produktivitas pertanian jagung. Peran ini tercermin melalui bantuan penyediaan modal, melalui penyediaan bibit unggul, melalui pupuk berkualitas dan pestisida, serta pelatihan teknis budidaya bagi petani jagung. Dampak penanaman jagung terhadap potensi ekonomi

masyarakat desa Cege Kecamatan Mare Kabupaten Bone memberikan dampak langsung pada peningkatan hasil panen dan produktivitas petani jagung, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dampaknya tidak hanya meningkatkan pendapatan dan membuka peluang kerja, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar petani serta membangun solidaritas komunitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifa Nazmi Nur. *et al.* "Peran mahasiswa dalam pengembangan desa melalui perspektif community development." *FOCUS: Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 6, No. 1, Juli 2023.
- Apriadi dan Alvin. "Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara) Tinjauan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Arif, Azizah Nurul. "Analisis Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Labae Kabupaten Soppeng." *Journal Ak-99*, Vol. 3, No.1, 2023.
- Asnuryati. "Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Budiaman, Hendi, dan Mulyanti Dewi. "Revitalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggali Potensi Lokal Desa." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, Vol. 9, No.1, 2021.
- Busman, Wusqo, U., & Ihsan, A. (2022). Determining Factors of Consumption in Islamic Countries in The World with Political Stability as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2582–2592.
- Dzihny, I., Wibowo, M. G., & Ihsan, A. (2023). Macroeconomics , human development and political stability : evidence from OIC countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(October), 390–411. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.19509>
- Gautama, *et al.*, "Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 4, 2020.
- Gunawan, *et al.*, "Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *EL-MAL: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No.1, 2022.
- Kementerian Pertanian. "Statistik Pertanian Indonesia", Kementerian Pertanian, 2020.
- La Eha, Jufrin. "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menggunakan Indikator Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional." *Journal of Geographical Sciences and Education*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Srimuliana, Riska, dan Furqani Hafas. "Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No, 1, 2022.

- Suandi. "Sosialisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Pondasi Perekonomian Desa di Desa Sebokor Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin." *JURDIANPASTI: Jurnal Pengabdian Pasca Unisti*, Vol.2, No. 1, 2024.
- Suhirman. "Pola Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Sebagai Alternatif Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat Perdesaan." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 8 No.1, 2021.
- Sujana Tatang, dan Fikri Zakiyudin. "Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka." *PUBLICIO: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, Vol.5, No. 2, 2023.
- Sumartan dan Wahyuddin Rahmah Nur. "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang." *TRENDING: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 4, 2023